

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI PADA PEKERJA WANITA DI PT. ROYAL KORINDAH PURBALINGGA

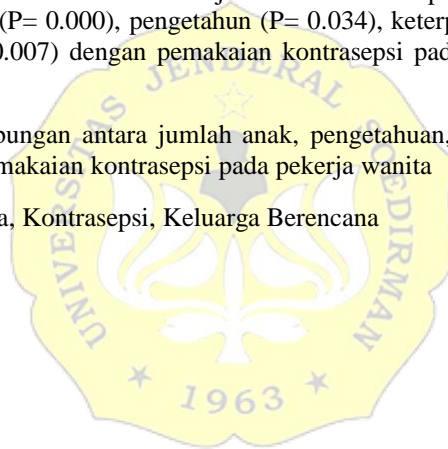
Latar Belakang: Saat ini wanita dibebankan oleh stigma masyarakat yang mengharuskan mereka untuk bisa mengurus sebagian besar kehidupan berumah tangga, baik sebagai ibu dan istri termasuk terkait penggunaan kontrasepsi yang sering dibebankan kepada wanita daripada pria. Terlebih lagi bagi wanita yang berstatus bekerja, mereka memikul peran sebagai ibu, istri dan tenaga kerja sekaligus. Meski demikian, para pekerja wanita tersebut tetap menjalankan tanggung jawabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemakaian kontrasepsi pada pekerja wanita

Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja wanita yang telah menikah di PT. Royal Korindah Purbalingga sebanyak 1.115 orang. Sampel yang diambil sebanyak 162 orang menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, pendapatan, jumlah anak, pengetahuan, sikap, keterpaparan informasi, dukungan suami dan pemakaian kontrasepsi. Analisis data yang digunakan ialah analisis univariat dan analisis bivariat dengan uji *Chi-square*

Hasil Penelitian: Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat variabel yang berhubungan yaitu variabel jumlah anak ($P= 0.000$), pengetahuan ($P= 0.034$), keterpaparan informasi ($P= 0.029$) dan dukungan suami ($P= 0.007$) dengan pemakaian kontrasepsi pada wanita kerja di PT. Royal Korindah Purbalingga

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara jumlah anak, pengetahuan, keterpaparan informasi dan dukungan suami dengan pemakaian kontrasepsi pada pekerja wanita

Kata Kunci: Pekerja wanita, Kontrasepsi, Keluarga Berencana



ABSTRACT

FACTORS RELATED TO CONTRACEPTIVE USE IN FEMALE WORKERS AT PT. ROYAL KORINDAH PURBALINGGA

Background: Women are now burdened by societal stigma that requires them to be able to take care of most of married life, both as mothers and wives, including the use of contraception which is often charged to women rather than men. Moreover, for women who have working status, they assume the roles of mother, wife and labor at the same time. However, the female workers still carry out their responsibilities. This study aims to determine the factors associated with contraceptive use in female workers

Methodology: This study used a cross sectional approach. The population in this study is all married female workers at PT. Royal Korindah Purbalingga as many as 1.115 people. Samples were taken as many as 162 people using purposive sampling techniques with inclusion and exclusion criteria. The variable in this study were age, education, income, parity, knowledge, attitudes, exposure to information, husband support and contraceptive use. The data analysis used was univariate analysis and bivariate analysis with Chi-square test

Research Result: The result of bivariate analysis showed that there were related variables, namely parity ($P= 0.000$), knowledge ($P= 0.034$), Information exposure ($P= 0.029$) and husband support ($P= 0.007$) with the use of contraception in working women at PT. Royal Korindah Purbalingga

Conclusions: There is a relationship between parity, knowledge, exposure to information and husband support with contraceptive use among female workers

Keywords: female workers, Contraception, Family Planning

